

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penilaian performansi merupakan suatu bentuk evaluasi yang dilakukan secara periodik dan sistematis terhadap kondisi dan prestasi suatu organisasi. Penilaian performansi diperlukan oleh setiap organisasi baik organisasi yang bersifat *profit oriented*, maupun organisasi yang bersifat *non-profit oriented*. Hal ini disebabkan hasil penilaian akan berguna sebagai landasan untuk melakukan perencanaan perbaikan, disamping itu organisasi dapat mengetahui kekuatan, kekurangan, peluang maupun tantangan yang dihadapinya, serta dapat pula melihat faktor kritis yang memerlukan penanggulangan dengan segera.

Perguruan tinggi, sebagai suatu institusi pendidikan, juga memerlukan penilaian performansi. Dengan adanya sistem penilaian performansi tersebut, perguruan tinggi dapat melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap kondisi dan perkembangan institusi dalam upaya meningkatkan mutu perguruan tinggi tersebut. Dengan demikian diharapkan perguruan tinggi yang bersangkutan dapat lebih meningkatkan daya saingnya ditengah persaingan yang semakin ketat.

Penilaian terhadap performansi suatu perguruan tinggi dapat dilakukan oleh banyak pihak yang menjadi stakeholder dari perguruan tinggi yang bersangkutan, diantaranya dari pihak internal yaitu manajemen, mahasiswa, dosen dan karyawan dari perguruan tinggi tersebut, serta dari pihak eksternal, seperti pemerintah (Dikti, Kopertis dan BAN-PT), masyarakat, dan industri pengguna lulusan. Penilaian dari masing-masing stakeholder tersebut bisa saja berbeda satu sama lain, hal ini dikarenakan faktor penilaian dari setiap stakeholder berbeda, faktor penilaian didasarkan pada sudut pandang serta kepentingan dan keinginan dari masing-masing stakeholder tersebut. Misalnya saja, penilaian yang dilakukan oleh Dikti lebih menitik beratkan pada penjaminan kualitas yang dapat dipertanggung jawabkan terhadap kepentingan masyarakat, sedangkan bagi pihak institusi sendiri, penilaian juga harus mempertimbangkan aspek finansial sebagai salah satu faktor penilaian.

IT Telkom merupakan salah satu Institusi Perguruan Tinggi terkemuka yang ada di Indonesia. Jumlah mahasiswa IT Telkom yang masih aktif pada tahun 2009 berjumlah 6749 orang, yang tersebar di berbagai jurusan yang ada di IT Telkom. Saat ini di IT Telkom terdapat empat fakultas diantaranya

Fakultas Rekayasa Industri, Fakultas Elektro dan Komunikasi, Fakultas Informatika, dan Fakultas Sains. Fakultas Rekayasa Industri memiliki dua Program Studi yaitu Teknik Industri dan Sistem Informasi, Fakultas Teknik Elektro memiliki tiga Program Studi yaitu Teknik Telekomunikasi, Teknik Elektro dan Teknik Komputer, Fakultas Teknik Informatika hanya memiliki satu Program Studi yaitu Teknik Informatika, dan Fakultas Sains memiliki dua Program Studi yaitu Ilmu Komputasi dan Teknik Fisika. Selain itu, IT Telkom juga menawarkan Program Pasca Sarjana dengan dua program studi, yaitu Teknik Informatika dan Teknik Telekomunikasi.

Sesuai dengan visinya yaitu menjadi Perguruan Tinggi Internasional yang unggul di bidang Infokom, IT Telkom terus berupaya meningkatkan mutu institusinya. Untuk itu dibutuhkan proses evaluasi secara berkelanjutan terhadap performansi IT Telkom untuk menilai kondisi dan perkembangan institusi, khususnya dalam bidang akademik yang merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan suatu perguruan tinggi.

Terdapat berbagai penilaian yang dilakukan untuk menilai performansi di IT Telkom. Penilaian berasal dari berbagai pihak baik internal maupun eksternal yang merupakan stakeholder dari IT Telkom. Bentuk penilaian disesuaikan dengan tujuan dan keinginan stakeholder yang bersangkutan. Dari pihak eksternal diantaranya, BAN-PT melalui Akreditasi Institusi, dan Kopertis melalui EPSBED, serta dari pihak internal yaitu dari pihak Institusi sendiri melalui laporan triwulan, dan YPT (Yayasan Pendidikan Telkom) melalui laporan Nilai Kinerja Lembaga.

Saat ini proses penilaian memakan waktu yang cukup lama, contohnya saja dalam pembuatan laporan Nilai Kinerja Lembaga yang menghabiskan waktu yang lama, yaitu sekitar 3 bulan, Selain itu, data yang dibutuhkan untuk proses penilaian, tidak dapat langsung diakses. Tim penilai harus terlebih dahulu meminta data-data tersebut ke tiap bagian yang terkait. Hal tersebut semakin memperpanjang waktu proses penilaian. Sehingga terkadang terjadi keterlambatan dalam penyampaian hasil laporan penilaian. Padahal, laporan tersebut, harus diserahkan pada pihak YPT setiap 6 bulan sekali. Hasil penilaian juga tidak dapat diakses secara langsung, sehingga terkadang

pimpinan mengalami kesulitan untuk memonitor perkembangan dan mengevaluasi performansi IT Telkom pada tiap semesternya.

Banyaknya data yang diolah, banyaknya pihak yang terlibat dalam proses penilaian dan belum terintegrasinya sistem dengan baik, ditambah lagi penilaian masih dilakukan secara manual, menjadi penyebab terjadinya permasalahan-permasalahan tersebut.

Melihat permasalahan yang terjadi, maka untuk merancang suatu sistem penilaian performansi IT Telkom dalam bidang akademik diperlukan suatu sistem informasi yang dapat membantu dalam proses penilaian. Selain itu sistem informasi tersebut dimaksudkan agar berbagai data dan dokumen hasil penilaian tersimpan dengan baik pada satu sistem *database*. Sehingga dapat langsung tersedia apabila data tersebut dibutuhkan.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana rancangan sistem penilaian performansi akademik IT Telkom yang sesuai dengan keinginan *stakeholders*?
2. Bagaimana rancangan sistem informasi penilaian kinerja yang dapat menggambarkan kondisi dan perkembangan performansi IT Telkom dalam bidang akademik yang mudah diakses, dapat memberikan informasi dengan cepat dan dapat memberikan *output* yang diperlukan untuk menunjang peningkatan mutu IT Telkom?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian didalam penyusunan tugas akhir ini adalah :

1. Merancang sistem penilaian performansi akademik yang sesuai dengan keinginan *stakeholders*.
2. Merancang sistem informasi penilaian kinerja yang dapat menggambarkan kondisi dan perkembangan performansi IT Telkom dalam bidang akademik yang mudah diakses, dapat memberikan informasi dengan cepat dan dapat memberikan *output* yang diperlukan untuk menunjang peningkatan mutu IT Telkom.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Diharapkan hasil perancangan sistem informasi ini dapat membantu IT Telkom dalam menerapkan sistem penilaian terhadap performansi perguruan tinggi dalam bidang akademik.
2. Dengan adanya sistem informasi ini, diharapkan dapat mempermudah proses penilaian sehingga dapat mempersingkat waktu penilaian.
3. Meningkatkan kemampuan pendokumentasian data, sehingga memudahkan dalam proses input, update, pencarian, dan pengolahan data.
4. Memudahkan pihak terkait dalam melakukan analisa terhadap faktor yang mempengaruhi hasil penilaian.

1.5 Batasan Masalah

Agar permasalahan yang timbul dalam penelitian ini tidak terlalu luas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini.

Adapun batasan masalah ditetapkan sebagai berikut:

1. Kriteria penilaian dalam sistem penilaian performansi ini hanya mempertimbangkan *stakeholder requirements* dari pihak internal, yaitu pihak IT Telkom sendiri, diantaranya Pimpinan, mahasiswa dan dosen IT Telkom.
2. Kriteria penilaian dalam sistem ini hanya mencakup penilaian performansi institusi dalam bidang akademik dilihat dari faktor mahasiswa, dosen, lulusan dan fasilitas penunjang akademik.
3. Sistem Penilaian pada aplikasi ini menggunakan pendekatan metode *Integrated Performance Measurement System*.
4. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data IT Telkom tahun 2004-2009.
5. Penelitian ini tidak membahas mengenai biaya yang ditimbulkan dari perancangan sistem.

6. Perancangan ini hanya sampai ke tahap usulan implementasi sistem (pembuatan *prototype*) dan tidak sampai ke tahap evaluasi, penggunaan dan pemeliharaan sistem.